

**PENGARUH KETERAMPILAN DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT. HASJRAT ABADI KUPANG**

Kornelis Alfred Liung¹
Leony M. Ndoen²
Tarsisius Timuneno³

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Hasjrat Abadi Kupang with the object of research are employees of PT. Hasjrat Abadi Kupang. The problems in this research are, (1) How are the skills, work experience, and performance of employees at PT. Hasjrat Abadi Kupang? (2) Do skills have a significant effect on employee performance at PT. Hasjrat Abadi Kupang? (3) Does work experience have a significant effect on employee performance at PT. Hasjrat Abadi Kupang? (4) Do skills and work experience simultaneously have a significant effect on employee performance at PT. Hasjrat Abadi Kupang? This research is an associative study which provides an explanation of the causal relationship between variables based on two types of data, namely primary data and secondary data. Data collection was carried out by means of questionnaires, interviews and observation techniques. The sample in this study was probably 30 Orang.

The objectives of this study are: (1) to describe the skills, work experience and performance of employees at PT. Hasjrat Abadi Kupang (2) To measure job skills on employee performance at PT. Hasjrat Abadi Kupang (3) To see the effect of work experience on employee performance at PT. Hasjrat Abadi Kupang (4) To measure skills and work experience on employee performance at PT. Hasjrat Abadi Kupang To analyze the data used descriptive statistical analysis techniques, multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination.

The results showed that (1) Skills, experience and performance of employees at PT. Hasjrat Abadi Kupang is very good, (2) Skills have a positive and significant effect on employee performance at PT. Hasjrat Abadi Kupang. (3) Work Experience has a positive and significant effect on employee performance at PT. Hasjrat Abadi Kupang. (4) Skills and Work Experience have a positive and significant effect simultaneously on the performance of employees of PT. Hasjrat Abadi Kupang.

Thus the company must continue to improve and train the skills and work experience of employees in the company so that employees can work more effectively and efficiently by giving their best ability to achieve company goals.

Keywords: Skills, Work Experience, Employee Performance

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang Tingkat persaingan antar perusahaan semakin hari mengalami peningkatan baik pada perusahaan kecil maupun besar. Tingkat persaingan yang tinggi ini memacu tiap-tiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasinya.

¹ Alumni IABI FISIP Tahun 2019

^{2 3}Dosen IABI FISIP Undana

Untuk mempertahankan stabilitas perusahaan dibutuhkanlah sumber daya manusia yang berkualitas sebab sumber daya manusia merupakan salah-satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Kemampuan bersaing suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas SDM yang dimiliki. Dalam suatu organisasi, personil atau pegawai menjadi unsur yang teramat penting, yang mana personil mempunyai fungsi yang besar, dan itu merupakan fakta yang tak terelakkan.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Simamora 2002).

Pengalaman kerja sangat penting dalam menjalankan usaha suatu organisasi. Dengan memperoleh pengalaman kerja, maka tugas yang dibebankan dapat dikerjakan dengan baik. Selain itu pengalaman kerja jelas sangat memengaruhi prestasi kerja karyawan karena dengan mempunyai waktu atau masa kerja kerja yang lama, maka prestasi kerjanya akan meningkat. Pengalaman bekerja yang dimiliki seseorang, kadang-kadang lebih dihargai daripada tingkat pendidikan yang tinggi. Pepatah klasik mengatakan, pengalaman adalah guru yang paling baik (*experience is the best teacher*). Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu (Sastrohadiwiryo, 2005:163).

Tentu saja pengalaman memang penting, namun akan lebih optimal jika diimbangi dengan keterampilan yang terus diperbarui. Mengapa? Karena keterampilan akan terus menerus berkembang, seiring dengan perkembangan zaman. Menurut Karyoto (2016:21) ketrampilan (*skill*) dapat digunakan oleh para pekerja untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dan memberikan hasil yang optimal. Masalah baru, alat dan prosedur baru, serta pekerjaan baru selalu menciptakan kebutuhan baru bagi perusahaan.

PT. Hasjrat Abadi Kupang merupakan perusahaan dinamis yang menjual kendaraan dan aksesoris Yamaha, suku cadang asli, servis kendaraan, dan pilihan pembiayaan yang sistematis dengan pelanggan di Indonesia Timur yang sedang berkembang ditengah banyaknya persaingan. PT. Hasjrat Abadi ini, berusaha mengembangkan perusahaannya dengan menjaga kualitas produk serta memperluas jangkauan penjualan. Bahkan perusahaan ini telah membuka cabang di beberapa wilayah lainnya, sehingga membuktikan bahwa perusahaan ini ingin bersaing dengan perusahaan lainnya yang telah lama berkembang.

Karyawan pada perusahaan ini memiliki kertrampilan dan pengalaman yang beragam. Perusahaan ini membutuhkan karyawan yang berkompeten untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain. Karyawan dituntut untuk mengasah keterampilan kerjanya agar dapat meningkatkan kinerjanya baik dalam pelayanan maupun pemasaran. Pengalaman kerja yang dimaksud yakni pengalaman karyawan dalam mengatasi setiap masalah- masalah yang terjadi pada kinerjanya. Dalam setiap pemasaran barang, karyawan pasti akan mengalami suatu hambatan yang mungkin itu terjadi karena kurangnya komunikasi, adanya kesalahpahaman, dan sebagainya.

Untuk itu karyawan disini membutuhkan suatu pengalaman kerja yang mampu mengantisipasi setiap masalah yang terjad dan juga mampu mempelajari sebuah kesalahan untuk diperbaiki di masa mendatang. Oleh karena itu, pemimpin harus bisa menilai karyawan dalam beberapa faktor, yaitu mengenai keterampilan kerja yang berkualitas, dan pengalaman kerja yang luas, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan secara otomatis dapat meningkatkan produktivitas perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kinerja karyawan pada bagian pemasaran banyak yang mengalami keberhasilan, namun ada juga yang tidak berhasil sehingga harus digantikan oleh perusahaan. Rata-rata penjualan setiap bulannya yaitu 80% dimana seorang tenaga penjualan harus menjual 10 unit motor perbulannya (sumber: Hendrikus Nahak, kepala bagian penjualan PT. Hasjrat Abadi Kupang).

STUDI PUSTAKA

Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Simamora (2002: 21)

Keterampilan

Keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat. Dunnette (1976 : .33)

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas–tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Foster, (2001 : 40)

KAJIAN EMPIRIS DAN KERANGKA BERPIKIR

Penelitian Terdahulu

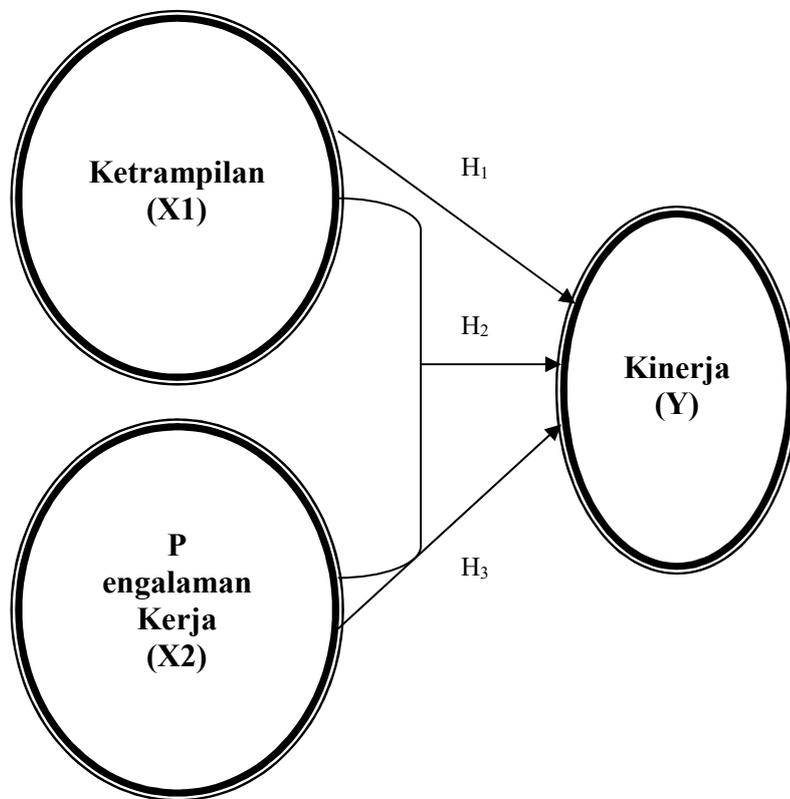
Beberapa penelitian terdahulu disusun untuk membahas penelitian ini.

Penelitian – penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Famella dkk (2015) dengan judul pengaruh keterampilan kerja, pengalaman kerja, dan sikap kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan rokok gagak hitam kabupaten bondowoso.
2. Syarthini (2014) dengan judul pengaruh pendidikan, keterampilan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pt. mitra pinasthika mustika finance cabang Bengkulu.
3. Nuruni (2014) dengan judul pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru PAI SD Negeri di kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis pengaruh Keterampilan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Hasjrat Abadi Kupang. Apabila pegawai mampu menjalankan dan mengerjakan tugas sesuai dengan kewajibannya juga dapat diselesaikannya dengan baik dan tepat, maka keterampilan kerja dapat membuat kinerja pegawai menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kerjanya. Sedangkan Pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan akan menunjang terciptanya kinerja yang optimal.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. survei atau jajak pendapat atau lengkapnya *self administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara tertulis menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan data dilakukan menggunakan komputer dengan program SPSS versi 23.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif Literasi Keuangan

Hasil analisis statistik deskriptif variabel literasi keuangan dijelaskan sebagai berikut :

Indikator Literasi Keuangan	Frekuensi Skor dan Presentase						Σ Skor	Capaian Indikator (%)	Kategori
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)				
Pemahaman Dasar Keuangan	1	13	48	31	8	0	366	73.20	Sedang
	2	9	62	23	6	0	374	74.80	Sedang
	3	16	60	22	2	0	390	78.00	Sedang
	Total rata - rata =								75.33
Pengelolaan Uang	1	34	54	12	0	0	422	84.40	Tinggi
	2	30	57	12	1	0	416	83.20	Tinggi
	3	23	62	12	3	0	405	81.00	Tinggi
	Total rata - rata =								82.87
Manajemen Utang dan Kredit	1	22	65	13	0	0	409	81.80	Tinggi
	2	19	50	22	9	0	379	75.80	Sedang
	3	5	42	32	14	7	324	64.80	Sedang
	Total rata - rata =								74.13
Tabungan	1	16	73	8	3	0	402	80.40	Tinggi
	2	10	62	28	0	0	382	76.40	Sedang
	3	18	73	9	0	0	409	81.80	Tinggi
	Total rata - rata =								79.53
Investasi	1	21	66	12	1	0	407	81.40	Tinggi
	2	12	53	30	3	2	370	74.00	Sedang
	3	12	76	7	3	2	393	78.60	Sedang
	Total rata - rata =								78.00
Manajemen Risiko	1	15	72	13	0	0	402	80.40	Tinggi
	2	12	71	13	0	0	383	76.60	Sedang
	3	14	70	16	0	0	398	79.60	Sedang
	Total rata - rata =								78.87
Total Keseluruhan								78.12	Sedang

Apabila jumlah skor semua indikator dirata-ratakan akan diperoleh jumlah 78.12 %. Berdasarkan kategorisasi literasi keuangan, maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan nasabah Bank Mandiri Kupang Urip Sumoharjo berada pada kategori sedang.

Analisis Statistik Deskriptif Produk Tabungan

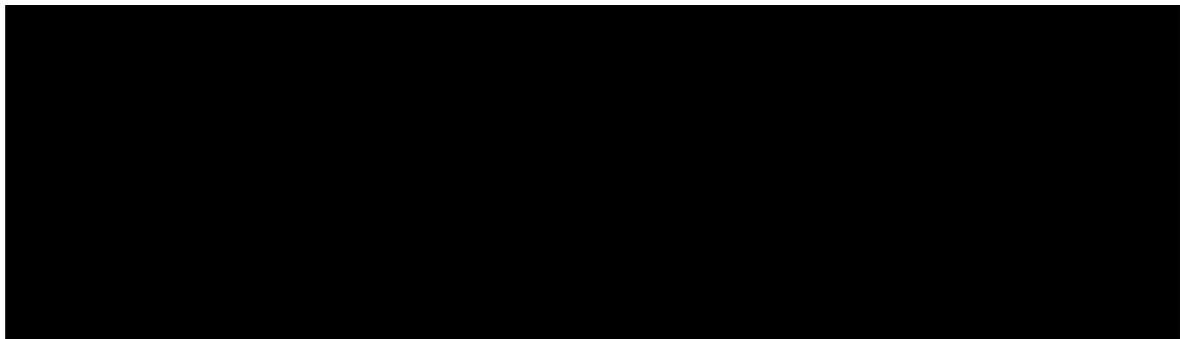
Hasil analisis statistik deskriptif variabel produk tabungan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Indikator Produk Tabungan		Frekuensi Skor dan Presentase					Σ Skor	Capaian Indikator (%)	Kategori
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)			
Produk Tabungan	1	36	59	5	0	0	431	86.20	Tinggi
	2	21	61	12	6	0	397	79.40	Sedang
	3	14	57	23	6	0	379	75.80	Sedang
	Total rata - rata =							80.47	Tinggi

Tabel Produk Tabungan diperoleh total skor dan presentase dari indikator produk tabungan diatas, diperoleh kategori produk tabungan sebesar 80.47% (Baik).

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS Versi 23. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :



Analisis dengan program SPSS diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.051 + 0.118 X_1 + 0.230 X_2 - 0.033 X_3 + 0.027 X_4 + 0.203 X_5 + 0.096 X_6$$

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.525 ^a	0.276	0.229	1.51116

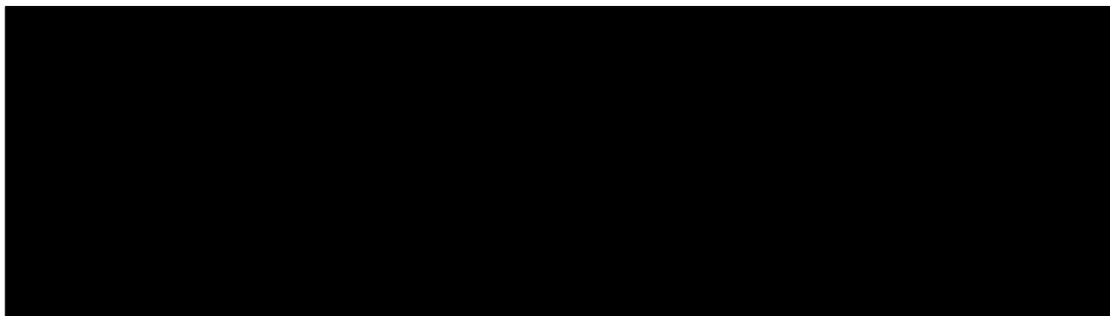
Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.276 ini artinya bahwa kontribusi variabel independen menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen sebesar 27.6%, sedangkan sisanya sebesar 72.4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model		F	Sig
1	Regression	5.911	0.000 ^b
	Residual		
	Total		

Nilai F hitung yang diperoleh 5.911 sedangkan nilai F tabel sebesar 2.20 ($F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(6; 94) = 2.20$) maka dapat diketahui nilai F hitung $5.911 > F_{\text{tabel}} 2.20$ dengan tingkat signifikan 0.000. Karena tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ maka dikatakan bahwa variabel pemahaman dasar keuangan, pengelolaan uang, manajemen utang dan kredit, tabungan, investasi, dan manajemen risiko yang merupakan keenam aspek dari literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel produk tabungan.

Uji Signifikan Parsial (Uji T)



Hasil uji T diatas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (Individual) terhadap variabel dependen.

SIMPULAN

1. Tingkat Literasi Keuangan Nasabah Bank Mandiri Kupang Urip Sumoharjo berada pada kategori sedang maka dapat dikatakan seseorang dengan tingkat literasi keuangan sedang berarti memiliki pengetahuan keuangan yang masih relative kurang
2. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Produk Tabungan :
 - (1) Pemahaman Dasar Keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Produk Tabungan nasabah Bank Mandiri Kupang Urip Sumoharjo;
 - (2) Pengelolaan Uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Tabungan nasabah Bank Mandiri Kupang Urip Sumoharjo;
 - (3) Manajemen Utang dan Kredit berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap jenis Produk Tabungan nasabah Bank Mandiri Kupang Urip Sumoharjo;
 - (4) Tabungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jenis Produk Tabungan nasabah Bank Mandiri Kupang Urip Sumoharjo;
 - (5) Investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jenis Produk Tabungan nasabah Bank Mandiri Kupang Urip Sumoharjo dan
 - (6) Manajemen Risiko berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jenis Produk Tabungan nasabah Bank Mandiri Kupang Urip Sumoharjo

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Yesika Tan, Idham Cholid, Kardinal. 2016. “ Pengaruh Literasi Keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pembelian kredit (Studi kasus nasabah Bess Finance Palembang)”. *Jurnal*. STIE Multi Data Palembang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ismail, 2012, *Akuntansi Bank, Edisi I*, Yogyakarta : Kencana
- Jati,Hironnymus. 2017. Pengetahuan Manajemen Bisnis, Literasi Keuangan dan Kinerja UMK Ekonomi Kreatif di Kabupaten Flores Timur
- Juliana. 2018. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro Mudrjad, Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE UGM

- Literasi Keuangan di NTT yang masih rendah diakses melalui <https://timor-express.fajar.co.id> pada tanggal 19 Maret 2019
- Otoritas Jasa Keuangan.2012. *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. Jakarta.
- 2017. “*Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*”. Paper revisit 2017.
- Pengertian dan manfaat Literasi Keuangan di akses melalui <https://www.literasi-publik.com/> pada tanggal 19 Maret 2019
- Pengertian Manajemen Risiko diakses melalui <https://www.pahlevi.net/> pada tanggal 19 Maret 2019
- Riwayadi, Susilo. 2002. “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Sinar Terang.
- Saladin Djaslim, 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*, Jakarta: CV.Rajawali
- Santoso, Totok Budi dan Nuritomo. 2013. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Triandaru, Sigit Dkk. 2006. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Jakarta Salemba Empat
- , dan Totok Budisantoso. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Widyawati, Irin. “Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya” *Vol.1 No.1*. Madiun, 2012.